



PKL Malioboro Tak Perlu Risau

● Herry Pastikan XT Square khusus Usaha Baru

YOGYA, TRIBUN - Wali kota Yogyakarta, Herry Zudianto, berjanji, pengoperasian XT Square, pusat seni dan kerajinan yang menempati lahan seluas 17.500 meter persegi bekas Terminal Umbulharjo, tidak akan mengusik eksistensi para pedagang di kawasan Malioboro.

Artinya, para pedagang yang nantinya akan berdagang di XT Square adalah produsen baru, yang saat ini masih dijejaki oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

"XT Square dikonsep untuk usaha yang benar-benar baru, berupa embrio, sehingga yang selama ini tidak memiliki kemampuan untuk menyewa tempat sebagai lokasi untuk menampilkan hasil karya mereka," kata Herry, Senin (16/05).

Dengan demikian, ia menjamin, tidak ada satu pun pedagang di Malioboro yang nantinya diungsikan ke XT Square. "Mereka (para pedagang di Malioboro, red) tidak perlu risau," Herry Zudianto menekankan.



Herry Zudianto
 Wali kota
 Yogyakarta

TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIANTO

kan. Ia memaparkan pada pengoperasian perdana nanti, 95 persen tempat yang tersedia di XT Square diharapkan telah terisi. Dijelaskannya, di XT Square terdapat 25 tempat untuk UMKM di Kota Yogyakarta dari total 264 stan. Sebanyak 13 stan khusus untuk kuliner.

Pemasaran XT Square masih menunggu Peraturan Daerah (Perda). Jika hal itu keluar dapat segera dilakukan penyertaan modal dan pemisahan aset. Nantinya, XT Square akan berbentuk Badan Usaha Milik Daerah.

"Seharusnya Mei 2011 ini sudah beres dan Juli sudah bisa dioperasikan. Waktu operasi adalah siang hingga tengah malam," imbuh Herry Zudianto.

Bagi siapapun yang berminat dan mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan, diuraikannya, dapat memanfaatkan kios atau stan yang ada di XT Square.

(igy)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 30 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005